



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tarif Tol Kanci-Pejagan dan Unggaran Naik		
Date	12 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Tarif Tol Kanci-Pejagan dan Unggaran Naik

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menaikkan tarif tol Kanci-Pejagan setelah tertunda dua tahun akibat tidak terpenuhinya standar pelayanan minimum (SPM) di ruas tol tersebut. Kenaikan tarif tol milik PT Semesta Marga Raya ini mulai berlaku pada Rabu (18/12) pukul 00.00 WIB. Pemerintah juga menaikkan tarif tol Semarang-Solo seksi I Semarang-Unggaran.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Abram Elsajaya Barus mengatakan, keputusan menteri terkait kenaikan tarif tol Kanci-Pejagan dan Semarang-Unggaran sudah terbit pada Rabu (11/12). Kenaikan tarif tol Kanci-Pejagan tertuang dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum (Kepmenpu) No 526/KPTS/M/2013, sedangkan tol Semarang-Unggaran sesuai Kepmenpu No 527/KPTS/M/2013.

“Kedua ruas tol dinilai sudah memenuhi enam parameter SPM, seperti tingkat kerataan dan kondisi jalan, waktu tempuh, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, dan peralatan fasi-

litas penyelenggaraan jalan tol,” ungkap dia di Jakarta, Rabu (11/12).

Menurut Abram, tarif tol Kanci-Pejagan seharusnya dinaikkan pada 25 Januari 2012, karena SPM di ruas tol tersebut tidak terpenuhi. Namun, pemilik konsesi jalan tol Kanci-Pejagan telah berupaya memenuhi SPM, sehingga saat ini tarifnya sudah bisa dinaikkan. “Terakhir, tol itu dinaikkan pada 25 Januari 2010,” kata dia.

Kenaikan tarif tol Kanci-Pejagan ini menggunakan dasar inflasi tahun 2010-2011 sebesar 10,11%. Apabila ada kenaikan tarif lagi, akan mengacu tingkat inflasi tahun 2013-2015. “Sedangkan inflasi tahun 2012-2013 dianggap tidak dihitung. Besaran investasi perbaikan yang dikeluarkan juga tidak akan mengubah masa konsesi,” ujar Abram.

Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Syafril Nasution sebelumnya mengatakan, pihaknya berupaya untuk memenuhi SPM tol Kanci-Pejagan dengan mengeluarkan anggaran sekitar Rp 200 miliar. Target pemenuhan SPM itu harus dipenuhi sebe-

lum akhir 2013.

Adapun besaran tarif baru tol Kanci-Pejagan untuk golongan I sebesar Rp 24.000, golongan II Rp 36.000, golongan III Rp 48.000, golongan IV Rp 60.000, dan golongan V Rp 72.000. Sementara itu, tarif untuk tol Semarang-Unggaran golongan I sebesar Rp 6.500, golongan II Rp 9.500, golongan III Rp 12.500, golongan IV Rp 15.500, dan golongan V Rp 19.000.

Abram melanjutkan, tarif tol Semarang-Unggaran awalnya juga direncanakan naik bersamaan dengan pengoperasian Unggaran-Bawen. Namun, hal itu tidak mungkin dilakukan, menyusul belum rampungnya konstruksi di seksi tersebut.

“Itu tidak masalah, karena tarifnya menggunakan sistem terbuka. Artinya, pengguna bayar di saat keluar tol,” tutur dia.

BPJT juga mendesak dua operator jalan tol tersebut, PT Semesta Marga Raya dan PT Trans Marga Jateng untuk segera mensosialisasikan kenaikan tarif ini melalui spanduk dan poster serta mempersiapkan peralatan pendukung. (ean)